

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini di dasarkan pada permasalahan fungsi representasi politik Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dapil 5 dalam merespon aspirasi masyarakat kecamatan samarang sehingga perlu di evaluasi agar aspirasi masyarakat di Kecamatan Samarang bisa di realisasikan dengan baik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori representasi politik dan teori aspirasi Masyarakat.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang melibatkan anggota DPRD dapil 5 sebagai narasumber utama dan data pendukungnya yaitu tokoh masyarakat yang mewakili dalam aspirasi di Kecamatan Samarang.

Dari pembahasan yang akan di kaji oleh peneiliti terkait representasi politik Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapil 5 Kabupaten garut dalam merespon aspirasi masyarakat kecamatan samarang dari segi implementasi belum terealisasi sepenuhnya hal ini di buktikan dengan survey peneliti di lapangan dan pernyataan masyarakat Kecamatan Samarang masih banyak aspirasi yang belum terealisasi dengan optimal, maka dari itu pihak DPRD Dapil 5 sebagai fungsi representasi politik harus bisa membuktikan dan merealisasikan semua aspirasi yang di harapkan oleh masyarakat, sehingga hal ini akan mengembalikan citra DPRD dan mengembalikan kepercayaan rakyat bahwa DPRD merupakan wakil rakyat yang benar-benar ada di pihak rakyat yang bisa memajukan pembangunan yang ada di Kabupaten Garut khususnya di Kecamatan Samarang.

Kata kunci : Representasi, politik, dan Aspirasi Masyarakat.